

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikan sebagai pondasi dalam kemajuan bangsanya. Semakin baik kualitas pendidikan dalam suatu negara maka akan berpengaruh terhadap kualitas bangsanya. Di mana pendidikan merupakan cita-cita yang dilakukan untuk memajukan kehidupan bangsa. Hal ini senada dengan pendapat Nurkholis (2013:30) yang menyatakan dengan terselenggaranya pendidikan yang bermutu maka menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Upaya tersebut dilakukan untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki akhlak dan moral yang baik. Matematika merupakan disiplin ilmu yang berdiri sendiri dan tidak bergantung dari ilmu pengetahuan alam. Ada banyak alasan mengapa siswa perlu mempelajari matematika. Matematika adalah bahasa simbol dan numerik, abstrak, deduktif, sebagai metode berpikir logis, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur (Rahmah, 2013:1). Maka matematika menjadi salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang.

Matematika menjadi salah satu pelajaran yang diajarkan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah, dan bahkan jenjang perguruan tinggi. Pada jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah matematika menjadi

pelajaran yang wajib diajarkan. Sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa kurikulum di sekolah dasar dan sekolah menengah mewajibkan siswa mengikuti pelajaran matematika. Mengingat peranan matematika yang demikian penting, maka yang perlu diperhatikan berkaitan dengan usaha peningkatan prestasi belajar matematika adalah dengan melihat hasil-hasil yang telah dicapai, salah satunya kemampuan siswa. Tujuannya untuk mengetahui ketercapaian siswa selama proses pembelajaran.

Pembelajaran matematika hingga saat ini masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Sebab matematika merupakan ilmu yang didasarkan atas akal yang berhubungan benda-benda dalam pikiran yang abstrak Soedjadi (Yuhasriati, 2012:82). Kondisi ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Februari 2021 terhadap guru kelas V yang menyatakan bahwa siswa kelas V di SDN 2 Ploso masih menganggap matematika sebagai pelajaran sulit yang dibuktikan berdasarkan nilai matematika pada Penilaian Tengah Semester di semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 diperoleh rata-rata sebesar 72,8. Rata-rata tersebut lebih rendah dibandingkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA sebesar 84,6 dan 85,9. Nilai rata-rata diambil berdasarkan jumlah siswa sebanyak 21 siswa.

Berlakunya kebijakan baru akibat adanya pandemi di mana pembelajaran matematika yang semestinya dilakukan secara tatap muka saat ini dilaksanakan secara *online*. Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* ini disebut dengan pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* merupakan sistem

pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Handarini & Wulandari, 2020:498). Dengan demikian pembelajaran *online* mengharuskan siswa belajar dari rumah.

Pelaksanaan pembelajaran *online* ini juga sudah dilaksanakan pada siswa kelas V di SDN 2 Ploso. Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V pada bulan Februari 2021 yang menyatakan bahwa pembelajaran *online* pada mata pelajaran matematika khususnya materi volume kubus dan balok dilaksanakan melalui aplikasi *WhatsApp*, yaitu guru mengirimkan materi ke grup *WhatsApp* untuk dipelajari siswa di rumah dengan bimbingan orang tua. Sebagian siswa antusias dan merespon materi yang diberikan dengan membalas pesan dari guru. Di samping itu, pelaksanaan pembelajaran *online* memberikan keterbatasan antara siswa dan guru yaitu siswa hanya membaca saja tanpa paham materi yang dimaksud, karena pada materi volume kubus dan balok membutuhkan pemahaman-pemahaman rumus. Maka guru hanya dapat mengetahui siswa tersebut paham dari hasil belajar yang didapat setelah siswa diberi soal evaluasi. Pada dasarnya ketepatan hasil belajar erat hubungannya dengan kognitif siswa. Ini berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ruwaida, 2019:56) yang membagi kognitif siswa menjadi enam ranah kognitif menurut Anderson dan Kratwohl, yaitu mengingat (*remember*), memahami (*understand*), mengaplikasikan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*).

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya analisis hasil belajar yang berdasarkan dengan ranah kognitif selama dilaksanakannya pembelajaran *online*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai matematika siswa kelas V di SDN 2 Ploso lebih rendah dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA.
2. Terbatasnya interaksi siswa dan guru pada materi volume kubus dan balok selama pembelajaran *online*.
3. Siswa dianggap paham berdasarkan hasil evaluasi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, batasan masalah dan fokus penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *online* mata pelajaran matematika melalui *WhatsApp*.
2. Kemampuan kognitif siswa selama berlangsungnya pembelajaran *online*.
3. Hasil belajar matematika pada pembelajaran online berdasarkan tiga ranah kognitif Anderson dan Kratwohl, yaitu mengamati, mamahami, dan mengaplikasikan.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran matematika pada pembelajaran *online* siswa kelas V di SDN 2 Ploso?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika pada pembelajaran *online* siswa kelas V di SDN 2 Ploso?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika pada pembelajaran *online* siswa kelas V di SDN 2 Ploso.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika pada pembelajaran *online* siswa kelas V di SDN 2 Ploso.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran *online* dan pendidik diharapkan dapat mengkaji kekurangan serta kelebihan dari pembelajaran *online* ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

- 1) Guru dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran *online*.
- 2) Guru dapat mengatasi permasalahan pembelajaran *online*.

###### **b. Bagi Siswa**

- 1) Membantu siswa memanfaatkan teknologi untuk belajar.

2) Mempermudah siswa mencari dan menambah ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi terutama internet.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memaksimalkan teknologi dalam pengaplikasian pembelajaran *online*.

d. Bagi Peneliti

1) Memberikan gambaran serta pengetahuan tentang penerapan pembelajaran *online* di sekolah.

2) Hasil penelitian sebagai bekal dalam pembelajaran matematika di masa yang akan datang.

